

**PENGARUH METODE *QUANTUM LEARNING* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS IV
SD GUGUS II KECAMATAN NANGGALO PADANG**

TESIS



**ZULHASNETI
NIM 15170035**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian prasyarat dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Zulhasneti, 2017: Influence of Quantum Learning Method and Motivation against Concept Training IPA of Class IV Grade Students of SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by the low capability of understanding the concept and students' motivation. This is evident from the results of student learning. Learning is still centered on the teacher, resulting in the low persistence, tenacity, interests, independence, and interest in science. This study aims to determine: (1) the influence of understanding of the concept taught by Quantum Learning methods than conventional study (2) the effect of understanding the concept of motivation to learn taught by Quantum Learning methods than those taught by conventional teaching (3) the effect of understanding of the concept with low learning motivation taught by Quantum Learning methods than those taught by conventional teaching (4) the interaction between learning strategy and learning motivation influencing the understanding of the concept.

This type of research is quasi-experimental research design was Randomized Control Group Only Design used a 2 x 2 factorial population in this study were all fourth grade students of SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang. Samples were students in grade IV-A and IV-B SDN 09 Surau Gadang. The sampling technique in this research is simple random sampling. Data were obtained from questionnaires of learning motivation and understanding of the concept. Data were analyzed using t-test and two-way Anova.

Based on the research results can be stated that: (1) understanding of the concepts taught by Quantum Learning method is higher than that taught by conventional teaching appropriate test calculations t where $t_{hitung} = 4.98$ and $t_{table} = 1.668$ (2) understanding of the concept with high learning motivation taught by higher Quantum learning methods taught by conventional teaching as calculated by t test was $t_{tabel} = 3.34$ $t_{hitung} = 1.692$ (3) understanding of the concept with a low learning motivation methods taught by Quantum higher learning taught by conventional learning models $t = 2.68$ and $t_{table} = 1.697$ (4) There is no interaction between learning method with learning motivation in influencing the look of understanding of the concept of $F = 0.28$ and $F_{table} = 3.988$ means H_0 H_1 accepted and rejected. This means Quantum Learning method significantly affect learning motivation and comprehension of students in learning science concepts.

ABSTRAK

Zulhasneti, 2017. Pengaruh Metode *Quantum Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IVSD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga berakibat pada rendahnya ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, dan ketertarikan terhadap IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: tentang pengaruh metode *Quantum Learning* dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang..

Jenis penelitian adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan adalah *Randomized Control Group Only Design* faktorial 2 x 2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV-A dan IV-B SDN 09 Surau Gadang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Data penelitian diperoleh dari angket motivasi belajar dan pemahaman konsep. Data dianalisis dengan uji-t dan Anava dua arah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: (1) pemahaman konsep diajar dengan metode *Quantum Learning* lebih tinggi dibandingkan yang diajar dengan pembelajaran konvensional sesuai perhitungan uji t dimana $t_{hitung} = 4,98$ dan $t_{tabel} = 1,668$. (2) pemahaman konsep dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode *Quantum Learning* lebih tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional sesuai perhitungan uji t dimana $t_{hitung} = 3,34$ sedang $t_{tabel} = 1,692$ (3) pemahaman konsep dengan motivasi belajar yang rendah diajar dengan metode *Quantum Learning* lebih tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional terlihat dari $t_{hitung} = 2,68$ dan $t_{tabel} = 1,697$ (4) Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi pemahaman konsep yang terlihat dari $f_{hitung} = 0,28$ dan $f_{tabel} = 3,988$. Artinya metode *Quantum Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep IPA siswa dalam pembelajaran.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Zulhasneti

NIM : 15170035

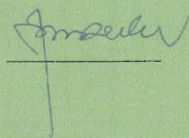
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

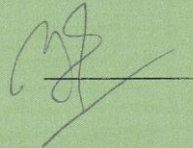
1. Prof.Dr.Kasman Rukun, M.Pd.

Pembimbing I,



2. Dr.Yanti Fitria, M.Pd.

Pembimbing II,



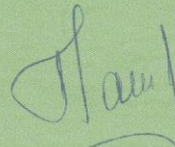
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Universitas Negeri Padang

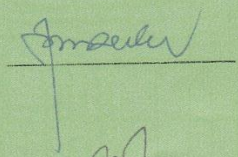
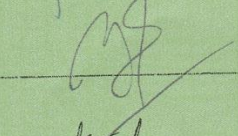
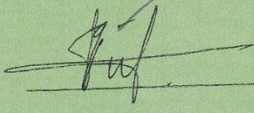
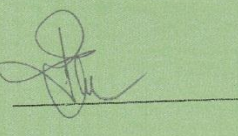
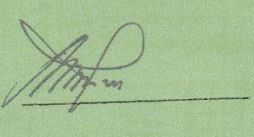
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.

Koordinator S2 Pendidikan Di:



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Farida F, MT.M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Zulhasneti

NIM : 15170035

Tanggal Ujian : 16 Februari 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Metode Quantum Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Tesis ini berjudul “Pengaruh Metode *Quantum Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep IPASiswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang”. Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar.
4. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Farida F, M.Pd., MT., Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., dan Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS.Kons., selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan serta pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Ibu Dr. Farida F, M.Pd., MT., dan Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS.Kons., selaku validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam membuat instrument penelitian.

7. Staf akademik dan karyawan PPS UNP yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.
8. Ibu Dra. Menijastati selaku UPTD Kecamatan Nanggalo, Ibu Elidarni, S.Pd selaku Kepala SDN 09 Surau Gadang, dan ibu Yurnalis, S.Pd selaku Kepala SDN 10 Surau Gadang yang memberikan kesempatan, izin, dan bantuan kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
9. Ibu Zelly Astuti, S.Pd dan ibu Siska Zahara, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 09 Surau Gadang yang telah membantu penulis dalam memperoleh data selama penelitian.
10. Teruntuk khusus Papaku (Almarhum) Zulkifli, Khatib Bandaro Sutan, semoga engkau ikut bahagia melihat anakmu ini dari alam sana. Buat Mamaku Hasniati, terimakasih dukungan dan motivasi serta doamu, sebagai anak tertua aku ingin jadi contoh dan teladan bagi adik-adikku. Tak lupa terimakasih juga buat adik-adikku Yuliazmen, Zul Irfan, Desi Muharni, Fitri Haslinda, dan Mega Susanti, serta keluarga besarku, kalian semua inspirasiku.
11. Suamiku Irwan, ST, Anakku Frastika Geovani dan Faldi Hutrima Irwan, serta keluarga yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2015, teman-teman di SDN 09 Surau Gadang dan para sahabatku yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberi motivasi serta bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan dasar.

Padang, 16 Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritik.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Hakikat Pembelajaran IPA	12
3. Pemahaman Konsep	15
4. Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	19
5. Motivasi Siswa	28
6. Pembelajaran Konvensional	35
B. Penelitian yang Relevan	39

C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Variabel dan Data	50
D. Definisi Operasional	51
E. Pengembangan Instrumen	52
F. Prosedur Penelitian.....	63
G. Teknik Pengumpulan Data	67
H. Teknik Analisis Data	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Hasil Penelitian.....	76
1. Deskripsi Data	76
2. Pengujian Persyaratan Analisis	80
3. Pengujian Hipotesis	82
B. Pembahasan	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran.....	98
DAFTAR RUJUKAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar Siswa	35
Tabel 2. Perbedaan Metode <i>Quantum Learning</i> dan pembelajaran konvensional	37
Tabel 3. Rancangan Penelitian	47
Tabel 4. Desain Penelitian	47
Tabel 5. Kumpulan dari Uji Normalitas dan Homogenitas	49
Tabel 6. Jumlah Sampel Kelas IV SDN 09 Surau gadang	49
Tabel 7. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal	56
Tabel 8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	57
Tabel 9. Kriteria Reliabilitas Tes	58
Tabel 10. Skor Alternatif Jawaban Angket	59
Tabel 11. Kriteria Reliabilitas Angket	63
Tabel 12. Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	65
Tabel 13. Distribusi Rata-rata Baris dan Kolom	74
Tabel 14. Daftar Anava 2 arah untuk n yang berbeda.....	75
Tabel 15. Deskripsi Data Pemahaman konsep Di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	76
Tabel 16. Deskripsi Data Pemahaman konsep IPA siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	78
Tabel 17. Deskripsi Data Pemahaman konsep IPA siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar Rendah Di Kelas Eksperimen dan Kontrol	79
Tabel 18. Rangkuman Uji Normalitas Pemahaman konsep IPA Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	81
Tabel 19. Rangkuman Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Pertama dengan Uji-t	83
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Kedua dengan Uji-t	83

Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Ketiga dengan Uji-t	84
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Keempat dengan Anava Dua arah.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	44
Gambar 2. Nilai tertinggi, nilai terendah dan rata-rata pemahaman konsep siswa keseluruhan kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	78
Gambar 3. Nilai tertinggi, nilai terendah dan rata-rata pemahaman konsep IPA siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	79
Gambar 4. Nilai tertinggi, nilai terendah dan rata-rata pemahaman konsep siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Distribusi Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas IV Gugus II KecamatanNanggalo	102
Lampiran 2. Uji Normalitas Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang	104
Lampiran 3. Uji Homogenitas Terhadap Nilai Ulangan Tengah Semester SiswaKelasIV SD Gugus II KecamatanNanggalo.....	114
Lampiran 4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	118
Lampiran 5. Kisi – Kisi Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	121
Lampiran 6. Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA	122
Lampiran 7. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa	126
Lampiran 8. Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	128
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar	131
Lampiran 10. Perhitungan Validitas Ujicoba Motivasi Belajar.....	132
Lampiran 11. Reliabilitas Uji Coba Tes MotivasiBelajar.....	135
Lampiran 12. Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar	138
Lampiran 13. Angket Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA	139
Lampiran 14. Kisi – Kisi Uji Coba Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep	142
Lampiran 15. Soal Uji Coba Tes Akhir	154
Lampiran 16. Kunci Jawaban Uji Coba Tes Akhir Pemahaman Konsep	162
Lampiran 17. Lembar Validasi Tes Akhir Siswa.....	164
Lampiran 18. Uji Validitas Instrumen Tes Akhir	166
Lampiran 19. Daya Beda Uji Coba Tes Hasil Belajar	168
Lampiran 20 Uji Indeks Kesukaran Instrumen Tes Akhir	170
Lampiran 21. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Akhir	172
Lampiran 22. Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Tes Akhir	174
Lampiran 23. Kategori Daya Beda Uji Coba Tes Akhir.....	177
Lampiran 24. Kategori Indeks KesukaranUji Coba Tes Akhir.....	180

Lampiran 25. Distribusi Skor Tes Akhir Validitas, Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran Soal	182
Lampiran 26. Reliabilitas Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	184
Lampiran 27. Soal Tes Akhir.....	187
Lampiran 28. Kunci Jawaban Tes Akhir Pemahaman Konsep.....	191
Lampiran 29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen.....	192
Lampiran 30. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kontrol.....	236
Lampiran 31. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	252
Lampiran 33. Kelompok Siswa Kelas Eksperimen	255
Lampiran 34. KelompokSiswaKelasKontrol	256
Lampiran 35. Hasil Motivasi belajar Kelas Eksperimen Dan Kontrol	257
Lampiran 36. Pemahaman Konsep Siswa Secara Keseluruhan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	259
Lampiran 37. Pemahaman Konsep Siswa yang Mempunyai Motivasi belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	260
Lampiran 38. Pemahaman Konsep Siswa yang Mempunyai Motivasi belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	261
Lampiran 39. Uji Normalitas	262
Lampiran 40. Uji Homogenitas.....	267
Lampiran 42. Uji Hipotesis Pertama.....	276
Lampiran 43. Uji Hipotesis Kedua	279
Lampiran 44. Uji Hipotesis Ketiga	282
Lampiran 45. Uji Hipotesis Keempat	285
Lampiran 46. Deskripsi Gambaran Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran.....	289

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “*science*” yang berarti saya tahu. Trianto (2010:136) menyatakan “IPA merupakan suatu kumpulan teori sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur”.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mencintai lingkungan dan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan IPA, serta dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Trianto (2010:144) :

Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan/falsifikasi yang meliputi observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi, dan inferensi.

Pembelajaran IPA di SD hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa. Siswa SD yang secara umum berusia 6-12 tahun, secara perkembangan kognitif termasuk dalam tahapan perkembangan operasional konkrit. Tahapan ini ditandai dengan cara berpikir yang cenderung konkrit/nyata. Siswa mulai mampu berpikir logis, misalnya mengelompokkan, merangkaikan sederetan objek, dan menghubungkan satu dengan yang lain. Selain itu guru juga harus berperan dan mampu memainkan gaya belajar anak, hal ini senada dengan

pendapat Munif Chatib (2009:2) terdapat dua benang merah yang disepakati tentang gaya belajar yaitu cara seorang menyerap informasi dengan mudah yang disebut modalitas dan kedua adalah cara mengolah dan mengatur informasi tersebut, modalitas belajar adalah cara kita menyerap informasi melalui indra yang kita miliki yaitu visual, auditori dan kinestetik.

Upaya meningkatkan prestasi belajar IPA siswa, guru perlu memotivasi dan meningkatkan rasa percaya diri bahwa mereka bisa memahami konsep dasar, dan mampu memahami makna dari soal yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting dikembangkan siswa. Dengan pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Siswa tidak bisa mengaplikasikan prosedur, konsep, ataupun proses tanpa adanya pemahaman konsep. Menurut Trianto (2010:7) :

Pemahaman konsep adalah pemahaman dasar siswa terhadap fakta-fakta yang saling berkaitan dengan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru. Pemahaman konsep dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara memecahkan masalah. Jadi, sudah seharusnya pemahaman konsep dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA ditanamkan kepada setiap siswa oleh guru sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas IV SD Negeri 09 Surau Gadang Padang, tentang hubungan metode *Quantum Learning* dan Motivasi, menunjukkan siswa hanya berperan sebagai objek belajar saja. Selain itu, guru masih beranggapan bahwa pengetahuan itu hanya dialihkan dari guru kepada siswa. Terlihat dari model pembelajaran yang sering digunakan yaitu pembelajaran konvensional. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah, dimana guru berperan lebih aktif dan mendominasi kegiatan pembelajaran.

Sedangkan siswa hanya berperan sebagai penerima informasi. Selama kegiatan berlangsung, siswa lebih cenderung bersikap pasif. Seperti menerima saja informasi yang diberikan oleh gurunya, memilih untuk diam saat diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya dan mencatat saja yang dijelaskan oleh guru tanpa meminta penjelasan ulang dari guru jika mereka tidak memahami materi tersebut. Dalam hal ini asumsikan bahwasanya kebanyakan guru menganggap guru mengajar dan siswa belajar ada pada satu proses. Guru menganggap bahwa ceramahnya menghabiskan sebagian besar waktu belajar dikelas itu diperhatikan dan didengar oleh siswa, padahal kenyataan menunjukkan sebaliknya siswa kebanyakan tidur, berbincang dengan temannya atau melamun saat guru sedang menjelaskan.

Selain pemahaman konsep, kemampuan motivasi siswa merupakan sesuatu yang harus dimiliki siswa. Motivasi dan pemahaman konsep merupakan kemampuan mendasar yang harus dikembangkan dan dimiliki siswa. Sebab untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep, memerlukan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan daya pendorong dari dalam diri siswa untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran.

Sesuai dengan paradigma pendidikan yang terpusat pada siswa, maka strategi apapun yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA selalu menempatkan siswa sebagai pusat perhatian. Guru kreatif akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang kreatif juga akan memiliki berbagai konsep untuk meningkatkan kualitas belajar dengan mendisiplinkan siswa melalui kasih

sayang, membangkitkan motivasi belajar, memecahkan masalah serta memanfaatkan sumber belajar. Artinya guru sebagai fasilitator dan pemicu kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA.

Salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, yakni metode *Quantum Learning* (QL). Deporter dan Hernacki (2015:16) menyatakan bahwa:

Istilah *Quantum* pada awalnya berasal dari bidang Fisika yang bermakna sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. *Quantum Learning* yaitu orkestrasi bermacam-macam elemen yang ada di dalam dan di sekitar situasi belajar (dalam *Quantum* dipandang sebagai energi) untuk menghasilkan kemampuan belajar yang besar (dalam *Quantum* dipandang sebagai cahaya). Interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa, mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya pengetahuan yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

Quantum Learning menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar guru lewat pemaduan seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apa pun mata pelajaran yang diajarkan. Dengan menggunakan metode *Quantum Learning*, guru akan menggabungkan keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan meningkatkan prestasi siswa.

Deporter dan Hernacki (2015:14) menyatakan bahwa:

Quantum Learning adalah penggubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Learning* menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Learning* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka belajar. *Quantum Learning* berakar dari upaya Lozanov, seorang pendidik yang berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebut sebagai “Suggestology” atau “Suggestopedia”. Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif, ada beberapa

teknik yang dapat digunakan untuk memberikan sugesti positif yaitu memadukan siswa secara nyaman, merangsang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan media pembelajaran untuk memberikan kesan besar sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan guru-guru yang terlatih.

Quantum Learning merangkai hal-hal yang baik menjadi sebuah paket multi kecerdasan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan guru untuk dapat merangsang anak untuk berprestasi. Cara ini diyakini akan dapat memaksimalkan usaha pengajaran guru melalui perkembangan hubungan, pengubahan belajar, dan penyampaian kurikulum serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. Suatu proses pembelajaran akan menjadi efektif dan bermakna apabila ada interaksi antara siswa dan sumber belajar dengan materi, kondisi ruangan, fasilitas, penciptaan suasana dan kegiatan belajar yang tidak monoton diantaranya melalui penggunaan musik pengiring. Interaksi ini berupa keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar.

Menurut Deporter dan Hernacki (2015:14) dengan belajar menggunakan *Quantum Learning* akan didapatkan berbagai manfaat yaitu :

(1) bersikap positif; (2) meningkatkan motivasi, (3) keterampilan belajar seumur hidup, (4) kepercayaan diri, (5) sukses atau hasil belajar yang meningkat. Pencapaian tujuan tersebut dan mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, setiap guru harus memberikan fasilitas dan mengkondisikan siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Peran guru perlu dialihkan dari peran yang dominan (*teacher centered*) menjadi fasilitator dan penyedia kondisi sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (*student centered*).

Berdasarkan uraian, rasional dan temuan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diperoleh sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah.
2. Guru dalam pembelajaran IPA masih menggunakan metode konvensional dan kurang memfasilitasi siswa untuk belajar aktif.
3. Lingkungan pembelajaran IPA kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi.
4. Siswa kurang termotivasi pada materi saat pembelajaran berlangsung,
5. Guru belum memotivasi minat siswa untuk terlibat aktif ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan metode *Quantum Learning* dalam pemahaman konsep IPA siswa. Kemudian motivasi belajar diasumsikan dapat mempengaruhi pemahaman konsep. Maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

- a. Metode *Quantum Learning*
- b. Motivasi belajar siswa
- c. Pemahaman konsep

d. Subjek penelitian yaitu kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo

Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah pemahaman konsep IPA siswa yang diajarkan dengan metode *Quantum Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman konsep IPA yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional?
2. Apakah pemahaman konsep IPA siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan menggunakan metode *Quantum Learning* lebih tinggi daripada pemahaman konsep IPA siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang?
3. Apakah pemahaman konsep IPA antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan menggunakan metode *Quantum Learning* lebih tinggi daripada pemahaman konsep IPA siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode *Quantum Learning* dengan motivasi terhadap pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pemahaman konsep IPA siswa yang diajarkan dengan metode *Quantum Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman konsep struktur akar yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Mendeskripsikan pemahaman konsep IPA antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan menggunakan metode *Quantum Learning* lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang.
3. Mendeskripsikan pemahaman konsep IPA antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan menggunakan metode *Quantum Learning* lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang.
4. Mendeskripsikan interaksi antara metode *Quantum Learning* dengan motivasi terhadap pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain.

1. Penelitian diharapkan bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang pengaruh metode *Quantum Learning* dan motivasi belajar terhadap

pemahaman konsep IPA di Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Nanggalo Padang.

2. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang baru sehingga termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud benda
3. Bagi guru, sebagai informasi dan masukan untuk memacu kreativitas guru dalam mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran terutama metode *Quantum Learning*.